

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSU NUR HIDAYAH BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2016

Purnama Sari¹, Endang Rostiati²

INTISARI

Latar Belakang: Penyebab terbesar kematian ibu tahun 2013 yaitu perdarahan sebesar 30,3% ([Kementerian kesehatan RI, 2014](#)). Angka kematian ibu di Provinsi DIY pada tahun 2013 tercatat 101/100.000 kelahiran hidup dengan penyebab kematian tertinggi adalah perdarahan 33% (Profil Dinkes DIY, 2014). Penyebab kematian ibu adalah perdarahan 2 kasus (14%) (Profil Kesehatan Kab.Bantul, 2015). Pada tahun 2014-2015 sebanyak 1.172 persalinan didapat 34 kasus ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* yang disebabkan atonia uteri dan pada tahun 2015 terdapat 1 AKI di RS Nur Hidayah Bantul.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan *postpartum* di RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Pendekatan melalui *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu nifas yang bersalin di RSU Nur Hidayah Bantul Yogyakarta dengan teknik sampel *purposive sampling* yaitu 32 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariate* (Analisis Deskriptif).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden memiliki tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan *postpartum* di RS Nur Hidayah Bantul tentang pengertian masa nifas kategori cukup (53,1%), pengertian perdarahan cukup (43,8%), jenis perdarahan *postpartum* kurang (68,8%), penyebab perdarahan cukup (53,1%), dan penanganan perdarahan baik (46,9%).

Kesimpulan: Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perdarahan *postpartum* di RSU Nur Hidayah Bantul tahun 2016 dengan kategori cukup (53,1%).

Kata kunci: Pengetahuan, masa nifas, perdarahan *postpartum*

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes A.Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes A.Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF POSTPARTUM MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL ABOUT POSTPARTUM BLEEDING IN RSU NUR HIDAYAH BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2016

Purnama Sari¹, Endang Rostiati²

ABSTRACT

Background of Study: The biggest cause of maternal deaths in 2013 that was about 30.3% of bleeding (Ministry of Health Indonesia, 2014). The maternal mortality rate in the province in 2013 was recorded of 101 / 100,000 live births with 33% bleeding cases (Profile DIY Health Office, 2014). The cause of maternal death are hemorrhage 2 cases (14%) (Health profile Kab.Bantul, 2015). In 2014-2015, there were 34 postpartum bleeding cases from from 1,172 due to uterine atony. In 2015 there were 1 MMR in RSU Nur Hidayah in Bantul.

Objective of Study: This study aims to describe the postpartum mother's knowledge level about postpartum bleeding RSU Nur Hidayah Bantul, Yogyakarta.

Research Method: This study used descriptive method with cross sectional approach. The study population was post partum mothers who gave birth in RSU Nur Hidayah Bantul Yogyakarta. The data were collected using purposive sampling technique which is 32 mothers as respondents. The data were analyzed using univariate analysis (descriptive analysis).

Results: The results showed that all of respondents had knowledge level about postpartum bleeding was in adequate category (53.1%) of definiton understanding, in adequate category (43.8%) of postpartum bleeding understanding, in poor category (68.8%) of postpartum bleeding type, in adequate category (53.1%) of the cause of bleeding, in good category (46.9%) of postpartum bleeding treatment.

Conclusion: The knowledge level of postpartum mothers about postpartum bleeding in RSU Nur Hidayah Bantul 2016 was in adequate category (53.1%).

Keywords: Knowledge, Postpartum Period, Postpartum Bleeding

¹Diploma Midwifery Student of STIKES A. Yani Yogyakarta

²Diploma Midwifery Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta